

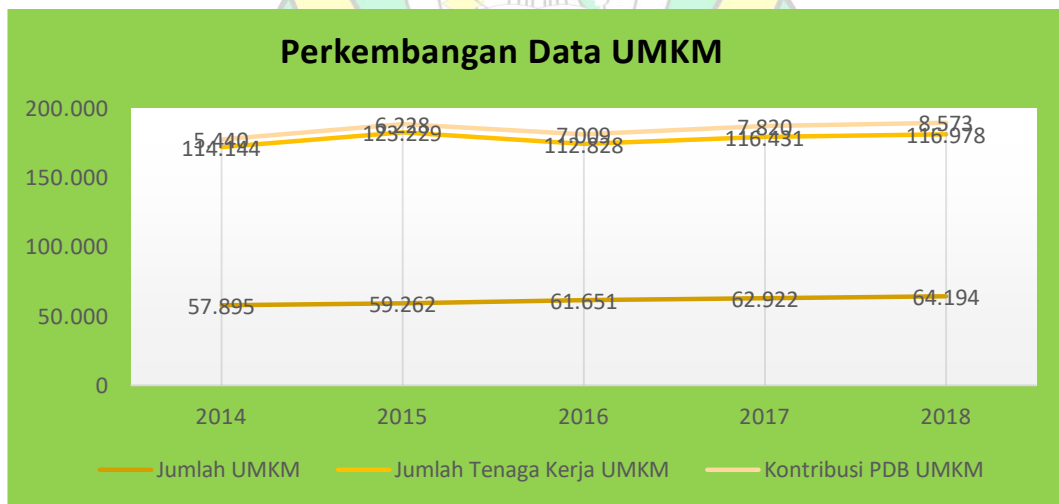
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha produktif dalam sektor ekonomi yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha, berdiri sendiri, dan memiliki peran kontribusi terhadap pertumbuhan nasional.¹ UMKM mengalami kenaikan setiap tahunnya, mampu menjadi wadah penciptaan pekerjaan yang produktif, serta meningkatkan pendapatan masyarakat². Berikut grafik perkembangan UMKM :

Tabel 1.1
Perkembangan Data UMKM



Sumber: www.depkop.go.id

¹ Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*, (Jakarta:LP3ES, 2012), hlm.11

² Heru susanto, Skripsi: Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pelaku Ekonomi Kreatif Subsektor Kerajinan dan Fesyen di DIY, Universitas Muhamadiyah Yogyakarta, 2016.

Berdasarkan data pada grafik 1, jumlah UMKM pada tahun 2014 dengan jumlah sebesar 57 juta, pada tahun 2015 sebesar 59 juta, pada tahun 2016 sebesar 61 juta, dan pada tahun 2017 sebesar 62 juta, sampai dengan tahun 2018 mencapai 64 juta. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM selalu mengalami perkembangan setiap tahunnya. Dengan meningkatnya jumlah UMKM, jumlah tenaga kerja yang diserap oleh UMKM juga mengalami peningkatan. Diketahui bahwa jumlah tenaga kerja pada tahun 2014 sebesar 123 juta, pada tahun 2015 sebesar 123, tahun 2016 sempat mengalami penurunan menjadi 112 juta, tahun 2017 mulai mengalami kenaikan dengan jumlah 116 juta, dan tahun 2018 juga meningkat dengan jumlah 117 juta. Kontribusi pembentukan produk domestik bruto juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pembentukan domestik bruto pada tahun 2014 sebesar 5,4 juta, tahun 2016 sebesar 6,2 juta, tahun 2016 sebesar 7 juta, tahun 2017 sebesar 7,8 juta dan pada tahun 2018 mencapai 8,5 juta.

UMKM membuktikan bahwa konsistensi perkembangan UMKM mampu memberikan kontribusi riil terhadap perekonomian nasional. Salah satu UMKM yang berkontribusi untuk perekonomian nasional yaitu UMKM Kabupaten Mojokerto. Kabupaten Mojokerto mempunyai potensi dalam mengembangkan UMKM, terbukti dengan peningkatan jumlah UMKM setiap tahunnya. Kabupaten Mojokerto saat ini mempunyai 155.354 unit usaha mikro.³ UMKM Kabupaten Mojokerto memiliki berbagai macam usaha, mulai dari produk hasil pertanian, kerajinan, makanan, serta fashion. Dalam menjalankan kontribusi perekonomian nasional, UMKM Kabupaten

³ <https://ciptakarya.pu.go.id> diakses pada 14 januari 2020 pukul 08.19

Mojokerto tidak terlepas dari masalah. Permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM diantaranya adalah kurangnya permodalan, pengelolaan keuangan, akses informasi dan teknologi, serta sempitnya lingkup pasar.

UMKM dapat memperoleh kecukupan modal dengan cara mengajukan pembiayaan. Salah satu lembaga keuangan yang menyediakan pembiayaan adalah perbankan syariah. Perbankan Syariah mempunyai peran dalam mengembangkan UMKM melalui jumlah besarnya dana yang dialokasikan untuk pembiayaan sektor produktif. Bank Syariah Mandiri adalah salah satu bank syariah yang menyalurkan dananya untuk mengembangkan UMKM.

Bank Syariah Mandiri berkontribusi untuk pengembangan UMKM melalui kerjasama dengan pelaku UMKM di Indonesia. Khususnya Bank Syariah Mandiri KCP Mojokerto. Bank Syariah Mandiri KCP Mojokerto Melalui pembiayaan murabahah dan mudharabah, bekerjasama dengan para pelaku UMKM dalam rangka mengembangkan usahanya. Dengan adanya pembiayaan murabahah dan mudharabah diharapkan dapat membantu pelaku UMKM yang ada di Mojokerto mampu meningkatkan inovasi, sehingga produk yang dihasilkan mempunyai nilai unggul dan kompetitif, serta dapat meningkatkan pendapatan. Dalam hal ini juga diperlukan adanya pemahaman mengenai literasi keuangan oleh para pelaku UMKM, agar pembiayaan yang diterima bisa produktif dan dapat mengelola keuangannya dengan efektif.

Pelaku UMKM Mojokerto saat ini mempunyai tingkat literasi keuangan yang masih tergolong rendah, sehingga masih minim akses lembaga keuangan. Para pelaku UMKM Mojokerto kurang mengerti produk-produk

yang ditawarkan oleh bank Syariah Mandiri KCP Mojokerto, sehingga pelaku UMKM bergantung pada pembiayaan perbankan yang konvensional dan masih banyak pelaku UMKM yang tidak mempunyai rekening bank. Selain itu kebanyakan pelaku UMKM Mojokerto mempunyai tingkat pendidikan yang rendah, sehingga belum bisa mengoptimalkan uang dengan produktif. Hal yang perlu diperhatikan oleh pelaku UMKM adalah mengatur keuangan dengan baik, salah satunya dengan pencatatan laporan keuangan. Banyak pelaku UMKM yang kurang paham pentingnya pencatatan laporan keuangan atas hasil usaha. Pencatatan yang dilakukan pelaku UMKM hanya sebatas pembukuan pendapatan dan pengeluaran, akibatnya sulit untuk mengetahui laba bersih yang diperoleh.

Pemahaman literasi keuangan oleh para pelaku UMKM Kabupaten Mojokerto, dan kemudahan akses dalam mengajukan pembiayaan yang oleh bank Syariah Mandiri KCP Mojokerto, diharapkan mampu meningkatkan kinerja usaha agar UMKM Kabupaten Mojokerto dapat unggul dan layak. Adanya arus globalisasi menyebabkan tingginya persaingan, hal ini mendorong pelaku UMKM Kabupaten Mojokerto agar mampu menghadapi tantangan global, salah satunya dengan meningkatkan inovasi produk dan jasa, mengembangkan SDM dan teknologi, dan juga memperluas pemasaran.

Dahmen dan Rodriguez (2014) menyatakan bahwa pemilik usaha penting untuk memiliki pemahaman mengenai pengetahuan keuangan agar perusahaan mempunyai kinerja yang lebih baik, yaitu membuat usaha UMKM mengalami peningkatan. Pernyataan didukung dengan Rahayu (2017) dan

Arimbawa (2016) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM.⁴

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti judul penelitian **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN *MUDHARABAH* TERHADAP PENGEMBANGAN KEUNGGULAN KOMPETITIF SEKTOR UMKM DI MOJOKERTO”** (Studi kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP Mojokerto)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, sehingga masalah pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan keunggulan kompetitif sektor UMKM di Mojokerto?
2. Apakah pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan keunggulan kompetitif sektor UMKM di Mojokerto?
3. Apakah pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan keunggulan kompetitif sektor UMKM di Mojokerto?

⁴ Ayu Putu Arantza Bonita, Nyoman Djinar Setiawina, Analisis Determinan Tingkat Literasi Keuangan Pedagang pada Pasar Tradisional di Kota Denpasar jurnal vol.7 No.2 Februari 2018, Universitas Udayana.

4. Apakah literasi keuangan, pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan keunggulan kompetitif sektor UMKM di Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah, maka terdapat tujuan penelitian. Tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan keunggulan kompetitif sektor UMKM di Mojokerto
2. Untuk mengetahui pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan keunggulan kompetitif sektor UMKM di Mojokerto
3. Untuk mengetahui pembiayaan *mudharabah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengembangan keunggulan kompetitif sektor UMKM di Mojokerto
4. Untuk mengetahui literasi keuangan, pembiayaan *murabahah*, dan *mudharabah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengembangan keunggulan kompetitif sektor UMKM di Mojokerto

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tercapainya tujuan penelitian, sehingga penelitian ini diharapkan dapat mendapatkan manfaat yaitu:

1. Untuk Peneliti, yaitu melatih kemampuan peneliti dalam menjawab permasalahan nyata kehidupan sehari-hari terutama terkait dengan

Pengaruh Literasi Keuangan, Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Pengembangan Keunggulan Kompetitif Sektor UMKM di Mojokerto, dan memperluas pemahaman peneliti.

2. Bagi Akademis, penelitian ini mampu memberikan peran nyata pada pembahasan tentang kegiatan usaha UMKM di kabupaten Mojokerto. Kajian tentang kegiatan usaha UMKM Mojokerto cukup beragam. Sehingga riset ini diharapkan dapat memberikan referensi baru mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Pengembangan Keunggulan Kompetitif Sektor UMKM di Mojokerto.
3. Bagi Praktisi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat melalui analisis yang dipaparkan pada pihak-pihak yang bergelut dalam usaha UMKM, tidak hanya pelaku usaha UMKM dan pihak Bank Syariah Mandiri namun juga masyarakat sebagai konsumen pada umumnya. Melalui kajian ini diharapkan pelaku usaha UMKM, dan Bank Syariah Mandiri KCP Mojokerto serta masyarakat pada umumnya memiliki bahan bacaan dan diskusi yang bisa menambah wawasan tentang pengembangan usaha UMKM di Mojokerto.